

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan tunggal dan terbaik yang memenuhi semua kebutuhan tumbuh kembang bayi sampai usia 6 bulan, untuk menambah kuantitas dan kualitas Asi ada berbagai cara yang bisa dilakukan seperti makanan bergizi, senam, akupresur dan sebagainya. Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) merupakan hak setiap bayi dan yang terbaik adalah dengan diberikan secara eksklusif yaitu sejak bayi lahir sampai dengan usia 6 (enam) bulan tanpa ditambahkan dan/atau diganti dengan makanan atau minuman lain. Asi sangat penting bagi kehidupan setiap bayi, bahkan pemberian Asi eksklusif merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya kematian pada bayi dan balita (Astuti, dalam Dewi Ramadhani, 2019).

Kecukupan produksi Asi pada bayi dipengaruhi oleh kelancaran dan frekuensi menyusui, namun masih banyak ibu yang masih kurang informasi tentang frekuensi dan cara menyusui yang benar. Ketidacukupan Asi pada bayi akan mengakibatkan masalah sindrom Asi kurang yang menyebabkan bayi mengalami ketidakpuasan setelah menyusui, bayi sering menangis atau rewel, tinja bayi keras dan payudara tidak terasa membesar (Marmi, dalam Anita L, 2020). Kegagalan bayi untuk menyusui merupakan salah satu faktor yang menyebabkan produksi Asi, frekuensi menyusui berhubungan dengan rangsangan isapan pada payudara dengan produksi oksitosin dan prolaktin untuk memproduksi air susu (Angriani & Sudaryati, 2018). Sehingga tidak mengherankan apabila sebanyak 35% ibu memberikan makanan tambahan pada bayi sebelum usia enam bulan karena adanya persepsi ketidacukupan Asi (Seftia dkk, 2018).

Penelitian dari *World Health Organization* (WHO) yang dilakukan di 6 negara berkembang menyimpulkan bahwa risiko kematian bayi dengan usia 9-12 bulan meningkat 40% apabila bayi tersebut tidak mendapatkan

ASI. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat bahwa 66% bayi menerima ASI eksklusif hingga triwulan kedua tahun 2022. dalam tiga tahun terakhir, bayi yang mendapatkan Asi eksklusif mengalami penurunan. Jumlah bayi yang mendapat Asi Eksklusif pada 2018 sekitar 68,7%. Pada 2019 jumlah tersebut menurun menjadi 65,8%. Tahun 2021, terdapat 52,5% dari 2,3 juta bayi berusia enam bulan yang mendapat ASI eksklusif. Di Kalimantan Tengah persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan Asi eksklusif pada tahun 2020 sebesar 52,98%, pada tahun 2021 naik sebesar 55,98% dan turun pada tahun 2022 sebesar 55,26%. (BPS, 2023). Di Kotawaringin Barat, pemberian ASI didapatkan data pada tahun 2020 sebesar 61,04%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 69,9% dan januari sampai April 2023 didapatkan cakupan Asi eksklusif mencapai 63,79%. Adapun jumlah ibu yang menyusui Di Ruang Perinatologi dibulan Mei sebanyak 32 ibu nifas.

Hormon prolaktin dan oksitosin sangat berperan dalam kecukupan produksi ASI, ada dua reflek pada ibu yang sangat penting dalam proses laktasi yaitu reflek prolaktin dan reflek aliran (*let down reflex*). Jika oksitosin sedikit, maka *let down reflex* akan terhambat sehingga ASI tidak bisa keluar dari payudara. Salah satu cara membangkitkan *let down reflex* yaitu dengan melakukan terapi Akupresur, Akupresur berhubungan dengan sistem meridian dan energi vital/chi sie (Setyowati, 2018).

Akupresur adalah pendekatan penyembuhan yang berasal dari daerah timur yang menggunakan *massage* titik tertentu di tubuh (garis aliran energi/meridian) untuk menurunkan nyeri atau mengubah fungsi organ. Selain itu, akupresur adalah salah satu teknik pemijatan yang mudah dipelajari dan aman serta efektif digunakan sejak ratusan tahun. Titik akupresur merupakan titik yang sensitif terhadap rangsangan (fisik, mekanik, termis, elektrik) yang mempunyai efek tertentu pada organ tertentu atau sistem tubuh (Campbel, 2016).

Akupresur merupakan penekanan menggunakan jari yang dapat memberikan stimulasi sensori stomatic melalui jalur aferen sehingga mempengaruhi aliran bioenergy (Qi) yang mengalir dalam satu meridian atau aliran, rangsangan pada titik meridian akan memberikan fungsi kerja yang

maksimal yang berhubungan dengan organ tersebut. Rangsangan tersebut dapat melewati jalur saraf, somatovisceral, garis meridian dan reaksi lokal. Stimulasi sensorik yang dihasilkan akupresur akan merangsang hipofisis posterior dan pituitary yang akan mempengaruhi perbaikan kerja fungsi dari hormon yang akan meningkatkan produksi ASI (Rahayu dkk, 2015). pelepasan hormon oksitosin akan merangsang terjadinya *let down reflex* sehingga terjadi proses ejsksi ASI dari alveoli dan ductus lactiferious yang secara otomatis ASI pun keluar (Dewi dkk, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi Ramdhani (2019) yang melakukan penelitian pengaruh akupresur terhadap peningkatan produksi asi pada ibu nifas di Klinik Bersalin Trismaliah Desa Laut Dendang Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019, menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan akupresur terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di Klinik Bersalin Trismaliah Desa Laut Dendang Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019, nilai signifikansi 0.004 ($p < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Liliana (2020) yang menyatakan ada perbedaan yang *significant* produksi ASI sebelum dan sesudah akupresur p value 0,000 (p value $< 0,05$). Ada perbedaan produksi produksi ASI yang *significant* pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan leaflet teknik menyusui p value 0,001 (p value $< 0,05$)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, dari 5 ibu yang diamati, ada 3 ibu yang anaknya di rawat di Ruang Perinatologi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun produksi ASI nya tidak produksi, 1 ibu yang produksi Asi nya sedikit dan 1 produksi ASI nya lancar. Setelah dilakukan wawancara singkat dengan 4 ibu yang ASI nya tidak produksi dan sedikit, ibu pasien mengatakan tidak mengetahui teknik akupresur untuk memperlancar pengeluaran ASI.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian pengaruh akupresur terhadap produksi Asi pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh akupresur terhadap produksi Asi pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh akupresur terhadap produksi Asi pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi produksi Asi sebelum dilakukan tindakan akupresur pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

- a. Mengidentifikasi produksi Asi sebelum dilakukan tindakan akupresur pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- b. Mengidentifikasi produksi Asi setelah dilakukan tindakan akupresur pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- c. Menganalisis pengaruh akupresur terhadap produksi Asi pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- d. Menganalisis perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk Rumah Sakit untuk menjadikan tindakan akupresur ke dalam terapi komplementer dalam meningkatkan produksi Asi.

2. Bagi Pendidikan

Menambah referensi dan literatur untuk pelayanan khususnya perawat untuk melaksanakan akupresur pada ibu nifas yang mengalami masalah pada saat produksi Asi dan dapat dijadikan bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Praktisi

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan serta informasi tentang pentingnya akupresur untuk ibu nifas sesuai dengan pekerjaan peneliti saat ini

b. Bagi Profesi keperawatan

Menambah referensi dan acuan agar dapat meningkatkan pelayanan kepada ibu nifas agar melakukan teknik akupresur.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian penelitian pengaruh akupresur terhadap produksi ASI pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

No	Nama & Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Dewi Ramadhani (2019)	Pengaruh Akupresur terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Trismaliah Desa Laut Dendang Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019	Independen: Akupresur Dependen: Peningkatan ASI	<i>eksperimental design</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan akupresur terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di Klinik Bersalin Trismaliah Desa Laut Dendang Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019, nilai signifikansi 0.004 ($p < 0,05$)	Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan jumlah ASI. V. Independent pada penelitian ini yaitu produksi ASI dan dependen tindakan akupresur. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode <i>quasi eksperiment jenis two control group pre test dan post test</i> .
2	Imas Masdinarsah (2019)	Pengaruh Terapi Akupresur terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di bidan praktek mandiri Bidan M di desa Cipinang Kabupaten Bandung	Independen: Akupresur Dependen: Pengeluaran ASI	<i>Equivalent control group design</i>	Tidak ada perbedaan pendidikan dan pola pola nutrisi ibu antar kelompok kontrol dan kelompok akupresur ($p > 0,05$), namun ada perbedaan rerata usia ibu ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh akupresur terhadap peningkatan jumlah ASI (nilai $p < 0,001$, sedangkan pada kelompok yang tidak diberikan akupresur jumlah ASI tidak bertambah (nilai $p > 0,05$)	Pada penelitian ini berfokus pada 2 kelompok yaitu kelompok. V. Independent pada penelitian ini yaitu produksi ASI dan dependen tindakan akupresur. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode <i>quasi eksperiment jenis two control group pre test dan post test</i> .

3	Anita Liliana (2020)	Pengaruh pemberian terapi akupresur terhadap peningkatan produksi asi pada ibu post partum di PKU Muhammadiyah Bantul	Indenpenden: Akupresur Dependen: Peningkatan produksi ASI	<i>quasy experiment</i>	Ada perbedaan yang significant produksi ASI sebelum dan sesudah akupresur p value 0,000 (p value < 0,05). Ada perbedaan produksi produksi ASI yang <i>significant</i> pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan leaflet teknik menyusui p value 0,001 (p value < 0,05)	Pada penelitian ini dilakukan di PKU Muhammadiyah Bantul. V. Independent pada penelitian ini yaitu produksi ASI dan dependen tindakan akupresur. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode <i>quasi eksperiment</i> jenis <i>two control group pre test</i> dan <i>post test</i> .
4	Aydia suci W. (2019)	Pengaruh akupresur terhadap produksi Air Susu Ibu (ASI) di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru	Indenpenden: Akupresur Dependen: Peningkatan produksi ASI	<i>quasy experiment</i>	Analisis uji <i>Mann-Whitney</i> dengan p value 0,000 < α (0,05), yang bermakna ada pengaruh akupresur terhadap produksi ASI. Selanjutnya, uji <i>Wilcoxon</i> pada kelompok eksperimen menunjukkan p value < α (0,05), pada kelompok kontrol p value > α (0,05), bermakna bahwa akupresur dapat meningkatkan produksi ASI sebesar 3,00 poin	Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di puskesmas. V. Independent pada penelitian ini yaitu produksi ASI dan dependen tindakan akupresur. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode <i>quasi eksperiment</i> jenis <i>two control group pre test</i> dan <i>post test</i> ..
5	Siti Nurhasanah (2022)	Perbedaan Terapi Pijat Akupresur Dan <i>Breastcare</i> Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum	Indenpenden: Akupresur dan <i>Breastcare</i> Dependen: Pengeluaran ASI	<i>Kuaintitaif</i>	Ada perbedaan terapi pijat akupresur dan <i>breastcare</i> terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum di PMB S.H Panongan Kabupaten Tangerang Banten dengan nilai $p = 0,007 < 0,005$.	Mencari perbedaan terapi pijat akupresure dengan <i>breastcare</i> . V. Independent pada penelitian ini yaitu produksi ASI dan dependen tindakan akupresur. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode <i>quasi eksperiment</i> jenis <i>two control group pre test</i> dan <i>post test</i> .

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Produksi ASI sebelum dilakukan tindakan akupresur pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagian besar dalam kategori kurang.
2. Produksi ASI setelah dilakukan tindakan akupresur pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hampir seluruhnya dalam kategori cukup
3. Ada pengaruh akupresur terhadap produksi Asi pada ibu nifas di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
4. Tidak ada perbedaan antara kelompok ekperimen dengan kelompok kontrol

A. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk Rumah Sakit untuk menjadikan tindakan akupresur ke dalam terapi komplementer dalam meningkatkan produksi ASI
2. Bagi Pendidikan
Menambah referensi dan literatur untuk pelayanan khususnya perawat untuk melaksanakan akupresur pada ibu nifas yang mengalami masalah pada saat produksi ASI dan dapat dijadikan bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat Bagi Praktisi
 - a. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan, wawasan serta informasi tentang pentingnya akupresur untuk ibu nifas sesuai dengan pekerjaan peneliti saat ini

b. Bagi Profesi Keperawatan

Menambah referensi dan acuan agar dapat meningkatkan pelayanan keperawatan kepada ibu nifas agar melakukan teknik akupresur.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terutama titik akupresur pada area lainnya dan melakukan penelitian lainnya untuk dapat meningkatkan produksi Asi pada ibu nifas

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Wulandari. (2020). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Andina Vita Sutanto. (2018), *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Teori dalam. Praktik Kebidanan Profesional. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Angriani, R., Sudaryati, E., & Lubis, Z. (2018). Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*
- Anita Liliana (2020), Pengaruh pemberian terapi akupresur terhadap peningkatan produksi asi pada ibu post partum di PKU Muhammadiyah Bantul
- Aydia suci W. (2019), Pengaruh akupresur terhadap produksi Air Susu Ibu (ASI) di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru
- Campbell dan Reece. (2016) . *Biology Eleventh Edition*. New York : Pearson
- Dahlan, A. Z. (2015). *Buku Acupoints & Dasar Acupunture*. Lembaga Kursus Dan Pelatihan Ilalang
- Dewi Ramadhani (2019), Pengaruh Akupresur terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Trismaliah Desa Laut Dendang Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019
- Dr. Heni setyowati Er,S.kp,M.kes (2018). Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian. <http://docplayer.info/75883375-akupresur-untuk-wanita-berbasis-hasil-penelitian>.
- Ikhsan, M. N. (2019). *Dasar Ilmu Akupresur Dan Moksibusi*. Bhimaristan Press.
- Imas Masdinarsah (2019), Pengaruh Terapi Akupresur terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di bidan praktek mandiri Bidan M di desa Cipinang Kabupaten Bandung
- Indrawati, L., Sari, W., & Dewi, C. S. (2016). *Care Yourself Stroke*. Penebar Plus
- Januraga, P. P. & Edi Putra, I. G. N. (2019) Asesmen Sepuluh Langkah Menuju. Keberhasilan Menyusui (10 LMKM) di Provinsi Jawa Timur
- KEMENKES RI. (2014). *Panduan Akupresur Mandiri Bagi Pekerja Di Tempat Kerja*. KEMENKES RI
- KEMENKES RI. (2015). *Buku Saku 1 Petunjuk Praktis Toga Dan Akupresur*. KEMENKES RI
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. (S. Riyadi, Ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing

- Marmi, (2015), Asuhan kebidanan ibu nifas. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Nikmatul, Q. (2016). Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Dalam Pemberian ASI Eksklusif. Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2 Dan Puskesmas Sarang
- Nisa, R., Puspasari, H., Nisa, I. C., Aeni, H. F., & Xaverius, F. (2020). Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif Dan Akupresur Untuk Meningkatkan Produksi ASI Di Rw 10 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahayu, dkk. (2015) Produksi ASI Ibu dengan Intervensi *Acupresure Point Lactation dan Pijat Oksitosin (The Difference in Breastmilk Production between Acupresure Point for Lactation and Oxytocin Massage)*.
- Risa Pitriani, & Rika Andriyani. (2014). Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan. Ibu Nifas Normal. CV BUDI UTAMA. www. deepublish. co. id
- Seftia, Arisna, Bela., Novianti, Maryani, Deni., (2020). Implementasi Manajemen Persiapan Laktasi. Journal of Midwifery
- Setyowati, Heni. (2018), Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian. Unimma Press
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.
- Siti Maesaro (2019) Hubungan Kondisi Psikis Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang
- Siti Nurhasanah (2022), Perbedaan Terapi Pijat Akupresur Dan *Breastcare* Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung
- Sulistyorini, C. (2020). Efektivitas Kombinasi Terapi Totok Wajah Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi. Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan
- Susanto, AM.Keb., SKM., MPH. (2018), Asuhan Kebidanan Nifas. & Menyusui Teori dalam Praktik. Kebidanan. Profesional. Yogyakarta
- Sutanto, AndinaVita. (2019). *Nifas Dan Menyusui*.Yogyakarta: Pustaka Baru. Press
- Prasetya, F. (2019), Perspektif : Budaya Patriarki Dalam Praktik Pemberian ASI. Eksklusif. Jurnal Keperawatan

William dan Carrey, M. (2016), Domperidone untuk Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI)

Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Yusrina, A., & Devy, S. R. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. Jurnal Promkes,